

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurunnya penerimaan negara dari sektor lain membuat pemerintah memaksimalkan sumber pendapatan lain yaitu pajak sebagai sumber penerimaan negara yang dipungut dari subjek pajak atas objek pajak yang dimilikinya dan akan digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah baik belanja rutin maupun belanja pembangunan. Salah satu subjek pajak adalah badan usaha atau perusahaan baik yang didirikan dan berkedudukan di Indonesia tetapi melakukan usaha di Indonesia melalui bentuk usaha tetap. Sedangkan salah satu objek pajak yang dikenakan pajak adalah penghasilan baik yang diperoleh dari kegiatan usaha seperti laba maupun yang diperoleh dari modal seperti bunga, sewa, dividen, dan lain sebagainya.

Pajak yang dikenakan pemerintah atas laba yang diperoleh tersebut akan diperlakukan sebagai pengurang dari laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, pajak yang terlalu besar akan dapat mengganggu aliran kas serta modal kerja perusahaan akan berkurang sehingga dapat dilakukan penghematan pajak, dimana salah satu caranya adalah dengan melakukan perencanaan pajak agar terhindar dari sanksi administrasi maupun pidana.

Dari beberapa perencanaan pajak maka penulis ingin mengkaji apakah revaluasi aktiva tetap dapat menguntungkan perusahaan dalam hal pajak yang harus dibayar. Dimana tujuannya adalah untuk merekayasa agar beban pajak (*Tax*

Burden) dapat ditekan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan yang ada tetapi tidak melanggar aturan yang berlaku.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan memerlukan aktiva-aktiva yang sebagian besar berupa aktiva tetap. Aktiva tetap adalah aktiva yang memiliki umur ekonomis yang relatif lama atau lebih bersifat permanen. Aktiva tetap merupakan salah satu sarana pendukung kegiatan operasional perusahaan. Aktiva tetap biasanya memiliki masa pemakaian yang lama, sehingga bisa diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan selama bertahun-tahun.

Namun demikian, manfaat yang diberikan aktiva tetap umumnya semakin lama semakin menurun pemakaiannya secara terus menerus, dan menyebabkan terjadi penyusutan, sehingga perlu dilakukan penilaian kembali (*revaluasi*). *Revaluasi* aktiva tetap akan menimbulkan biaya penyusutan baru dari nilai *revaluasi* yang dibebankan ke dalam laporan laba rugi setiap periode akuntansi.

Dalam hal pengelolaan aktiva tetap, pihak perusahaan sering melakukan pengeluaran yang bertujuan untuk memperpanjang masa manfaat dan meningkatkan efisiensi aktiva tetap perusahaannya, salah satu alternative yang dapat digunakan perusahaan adalah dengan merevaluasi aktiva tetap yang dimilikinya, sebagaimana telah diatur dalam UU No. 36 Tahun 2008 tentang *revaluasi* aktiva tetap.

PT.Layani Makmur Persada adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa rental alat berat (*Excavator*) yang terletak di Jalan Bhakti No:20, Parupuak Tabing. Perusahaan memiliki 8 (delapan) orang pegawai. Dalam menjalankan

kegiatan operasionalnya PT.Layani Makmur Persada mempunyai aktiva tetap seperti : bangunan atau gedung sebagai kantor, mesin dan peralatan untuk kegiatan operasional, kendaraan sebagai alat untuk transportasi, dan lain-lain sebagai alat yang dapat mendukung semua kegiatan perusahaan. Aktiva tersebut memiliki nilai yang cukup besar sehingga memerlukan pengendalian yang efektif.

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul sebagai berikut : “ **Perencanaan Pajak Melalui Revaluasi Aktiva Tetap untuk Meminimalkan Beban Pajak Perusahaan pada PT.Layani Makmur Persada**

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Banyaknya aktiva yang sudah habis masa manfaatnya tapi masih digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.
2. Perusahaan belum melakukan revaluasi aktiva tetap dimana sebagian dari aktiva sudah mengalami perubahan harga.
3. Pemahaman wajib pajak yang kurang mengenai revaluasi aktiva tetap.
4. Pemahaman wajib pajak yang kurang mengenai revaluasi aktiva tetap.
5. Struktur modal dalam neraca akan mengalami perubahan apabila dilakukan revaluasi aktiva tetap

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian untuk mendapatkan gambaran yang jelas, serta menghindari interpretasi yang

menyimpang maka penelitian ini dibatasi pada perencanaan pajak melalui revaluasi aktiva tetap untuk meminimalkan beban pajak perusahaan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti adalah :

Apakah dengan menerapkan revaluasi aktiva tetap dapat meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis sejauh mana revaluasi aktiva tetap berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan.
2. Dapat membuktikan bahwa dengan melakukan revaluasi pada aktiva tetap, perusahaan dapat mengurangi laba kena pajak.
3. Untuk menganalisis sejauh mana revaluasi dapat meminimalkan besarnya pajak yang ditanggung perusahaan.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya adalah :

- a. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan dan bahan pertimbangan untuk mengurangi beban pajak yang terutang.

b. Bagi akademik

Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya dan dapat mengembangkan materi ajar, khususnya di bidang akuntansi perpajakan (*Tax Accounting*).

c. Bagi penulis

Penelitian ini berguna untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang dimiliki mengenai revaluasi aktiva tetap untuk meminimalkan beban pajak.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi, masukan dan bahan pertimbangan untuk melakukan revaluasi pajak.